

ABSTRACT

Dian Natalia Sutanto (2016). **Social Mothering: Politicization of Care as Public Ethics in Elizabeth Gaskell's *North and South***. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

This research analyzes the politicization of caring values as public ethics through the concept of social mothering proposed in Gaskell's *North and South* (1854-55). Politicization of caring values as public ethics reflects an attempt to reclaim the denigrated caring values in mothering as an alternative morality to break the antagonistic pattern of public life. To reveal how the caring values are politicized as public ethics, this research firstly focuses on how patriarchal dualistic thinking that is responsible for the denigration of caring values, is challenged in the novel. This analysis is conducted with feminist theories on relational thinking and Bakhtin's concept of dialogism. In the next section the politicization of caring values as public ethics through the concept of social mothering is scrutinized with feminist theories of care, especially Sara Ruddick's concept of maternal thinking, and theories on ethics of care by Carol Gilligan, Nel Noddings, and Joan Tronto.

This study shows that the challenge to patriarchal dualistic thinking is done by destabilizing the absolute and integrated nature of gender identity. The patriarchal signifiers of masculinity and femininity are combined and subverted to destabilize any attempt to link gendered behaviors with the sexed bodies. Moreover, complex characters that perpetually undergo transformations are also depicted in the novel to highlight the notion of contingent self. As proposed in feminist relational thinking and Bakhtin's concept of dialogism, subject formation is relational and dialogic. Subjectivity is never given or natural, but it is always in the process of becoming, influenced and shaped by others. Besides destabilizing patriarchal notion of stable and unitary gender identity, the dichotomies of body/mind, emotion/reason, public/private are also destabilized by reinvesting the relation between the paired categories with new meaning. Through the concept of social mothering, caring values in mothering are reclaimed and reinvested with richer interpretation of its values and productive potential for breaking antagonistic life in public sphere and improving humanity in general. In the politicizing caring values as public ethics, the novel posits that the practice of social mothering has to be ethical and consistent with democratic principles of justice, equality and freedom. Social mothering can be an ethical caring relationship if it is grounded on the acknowledgment of human corporeal vulnerability. Social mothering can be a democratic caring relationship if it is grounded on egalitarian and dialogic communication between the care-giver and the care-receiver in the assignment of caring responsibility.

Keywords: social mothering, ethics of care, relationality, dialogism, Elizabeth Gaskell's *North and South*

ABSTRAK

Dian Natalia Sutanto (2016). **Social Mothering: Politicization of Care as Public Ethics in Elizabeth Gaskell's *North and South***. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis politisasi nilai-nilai kepedulian sebagai etika publik melalui konsep pengasuhan sosial (*social mothering*) yang diajukan dalam novel Gaskell yang berjudul *North and South* (1854-55). Politisasi nilai-nilai kepedulian sebagai etika publik merupakan upaya untuk memberdayakan kembali nilai-nilai kepedulian dalam pengasuhan (*mothering*) yang termarginalisasi sebagai suatu alternatif untuk mengembangkan moralitas yang dapat mengatasi gejala antagonisme dalam kehidupan publik. Untuk mengungkapkan bagaimana nilai-nilai kepedulian tersebut dipolitisasi sebagai etika publik, penelitian ini terlebih dahulu mengkaji bagaimana pola pikir dualistis dalam budaya patriarki yang menyebabkan termarginalisasinya nilai-nilai kepedulian dikritik dalam novel ini. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teori-teori feminis tentang pola pikir relasional dan konsep dialogisme Bakhtin. Dalam sub-bab selanjutnya, politisasi nilai-nilai kepedulian sebagai etika publik melalui konsep pengasuhan sosial akan dianalisis dengan teori-teori kepedulian feminis (*feminist theories of care*) seperti konsep pola pikir maternal (*maternal thinking*) dari Sara Ruddick, dan teori etika kepedulian yang dikemukakan oleh Carol Gilligan, Nel Noddings dan Joan Tronto.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kritik terhadap pola pikir dualistis dalam budaya patriarki dilakukan dengan mendestabilisasi sifat kemutlakan dan keutuhan dari identitas jender. Penanda maskulinitas dan feminitas dikombinasikan dan disubversi untuk mendestabilisasi setiap upaya mengaitkan perilaku gender dengan seksualitas tubuh. Selain itu, karakter-karakter kompleks yang terus-menerus mengalami perubahan juga digambarkan di dalam novel untuk menegaskan konsep identitas diri yang tidak definitif. Sebagaimana dikemukakan dalam teori pola pikir relasional feminis dan konsep dialogisme Bakhtin, pembentukan subjek bersifat relasional dan dialogis. Subjektivitas tidak bersifat terberi atau alamiah, melainkan selalu dalam proses menjadi, dipengaruhi dan dibentuk oleh orang lain. Selain mendestabilisasi konsep stabilitas dan kesatuan identitas jender dalam budaya patriarki, dikotomi tubuh/pikiran, emosi/akal, publik/privat juga didestabilisasi dengan memaknai ulang hubungan antara kedua pasang kategori dalam dikotomi tersebut dengan makna baru. Di dalam konsepnya tentang pengasuhan sosial, nilai-nilai kepedulian dalam pengasuhan direvitalisasi dengan memberikan interpretasi yang lebih kaya terhadap nilai-nilainya dan potensinya untuk mengatasi gejala antagonisme dalam kehidupan publik dan memajukan kemanusiaan pada umumnya. Dalam mempolitisasi nilai-nilai kepedulian sebagai etika publik, dikemukakan dalam novel bahwa praktek pengasuhan sosial harus berlandaskan pada prinsip-prinsip etis dan konsisten dengan prinsip demokrasi seperti keadilan, kesetaraan dan kebebasan. Pengasuhan sosial dimaknai sebagai hubungan kepedulian yang etis hanya apabila dilaksanakan berdasarkan pada pengakuan terhadap kerentanan jasmani manusia (*human corporeal vulnerability*). Pengasuhan sosial dimaknai sebagai hubungan kepedulian yang demokratis hanya apabila dilaksanakan melalui komunikasi yang dialogis dan egaliter antara pengasuh dan yang diasuh dalam pelaksanaan tanggung jawab pengasuhan.

Kata Kunci: pengasuhan sosial, etika kepedulian, relasionalitas, dialogisme, Elizabeth Gaskell's *North and South*